

ABSTRAK

Natrium Sitrat adalah pengencer standar yang direkomendasikan oleh ICSH (*International Communitte for Standarization in Hematology*) dalam pemeriksaan LED (*Laju Endap Darah*). LED merupakan salah satu parameter pemeriksaan yang digunakan untuk mendeteksi dan memantau beberapa penyakit infeksi, autoimun, keganasan dan berbagai penyakit yang berdampak pada protein plasma dalam mendeteksi adanya kerusakan jaringan, tingkat keparahan inflamasi dan infeksi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya perbandingan hasil pemeriksaan LED dengan dan tanpa penambahan pengencer Natrium Sitrat pada pasien yang memiliki hasil pemeriksaan abnormal. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan desain *Statistic Group Comparison*, yaitu membandingkan hasil antara kelompok eksperimen (Kelompok EDTA tanpa pengencer) dan hasil kelompok kontrol (Kelompok EDTA + Na Sitrat).

Hasil uji T independent menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p = 0,326$) pada hasil pemeriksaan LED dengan dan tanpa penambahan pengencer Natrium Sitrat pada pasien yang memiliki hasil pemeriksaan abnormal. Pemeriksaan LED dapat menunjukkan hasil yang sama meskipun dengan menggunakan antikoagulan yang berbeda, yaitu EDTA dan EDTA ditambah Na Sitrat. Nilai rata - rata pemeriksaan LED dengan EDTA adalah 63 mm/jam ($SD = 29$), sedangkan nilai rata - rata hasil pemeriksaan LED dengan EDTA yang ditambah Na Sitrat adalah 71 mm/jam ($SD = 34$).

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pemeriksaan LED dengan dan tanpa penambahan pengencer Natrium Sitrat pada pasien yang memiliki hasil pemeriksaan abnormal. Jadi, penambahan natrium sitrat 3,8% disarankan agar proses pemeriksaan LED berlangsung normal sesuai standar.

Kata kunci : *Laju Endap Darah, EDTA, Natrium Sitrat.*